

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa

Sintawati¹, Ananda Rachmaniar², Syari Fitrah Rayaginansih³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Universitas Ma'soem, Indonesia
sintawati2601@gmail.com

Received : Aug' 2025 Revised : Aug' 2025 Accepted : Aug' 2025 Published : Aug' 2025

ABSTRACT

Parental social support is an important factor that affects the career decision-making process of students. This study aims to examine the influence of parental social support on career decision making among 11th-grade students at SMA Negeri Cimanggung in the 2024/2025 academic year. The research uses a quantitative method with simple linear regression analysis to measure the effect of variable X (parental social support) on variable Y (career decision making). Parental social support was measured using a questionnaire developed based on the theory of Sarafino and Smith (2011), while career decision making was measured with an instrument developed based on the theory of Conger (1991). The population of the study consisted of all 427 11th-grade students at SMA Negeri Cimanggung in the 2024/2025 academic year, using a saturated sampling technique. The analysis results showed a regression coefficient of 0.329 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). This indicates that there is a positive and significant influence of parental social support on the career decision making of 11th-grade students at SMA Negeri Cimanggung in the 2024/2025 academic year. The contribution of the parental social support variable to career decision making is 14.8%, while the remaining 85.2% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Career Decision Making, High School Students; Parental Social Support.

ABSTRAK

Dukungan sosial orang tua merupakan faktor penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan karier siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI SMA Negeri Cimanggung Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh variabel X (dukungan sosial orang tua) terhadap variabel Y (pengambilan keputusan karier). Dukungan sosial orang tua diukur menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan teori Sarafino dan Smith (2011), sedangkan pengambilan keputusan karier diukur dengan instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori Conger (1991). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri Cimanggung tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 427 orang, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,329 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di SMA Negeri Cimanggung Tahun Ajaran 2024/2025. Kontribusi variabel dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karier sebesar 14,8%, sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Orang Tua; Pengambilan Keputusan Karier; Siswa SMA.

PENDAHULUAN

Perkembangan individu merupakan proses perubahan yang berlangsung sepanjang hidup, mencakup aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja (SMA) adalah mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang di perlukan untuk memasuki fase dewasa. Salah satu tanggung jawab yang diperlukan adalah pengambilan keputusan karier. Dalam konteks pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya pada siswa kelas XI, Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) menekankan pentingnya pengembangan aspek-aspek kemandirian, termasuk kemampuan untuk mengenali potensi diri, menetapkan tujuan hidup, dan mengambil keputusan secara mandiri. Siswa SMA akan dihadapkan pilihan untuk melanjutkan ke dunia pendidikan yang lebih tinggi untuk mencapai karir yang diinginkan. Keputusan yang dibuat oleh siswa SMA akan berdampak besar pada masa depan mereka. Pengambilan keputusan Karier menjadi salah satu komponen krusial dalam perkembangan remaja, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sedang berada dalam transisi menuju dewasa. Kemampuan siswa untuk membuat keputusan yang tepat saat ini akan sangat memengaruhi kesuksesan mereka di masa depan, baik dalam pendidikan lanjutan maupun dalam dunia kerja.

Pengambilan keputusan karier menurut John Janeway Conger menyoroti pentingnya proses interaksi sosial dan pengaruh lingkungan dalam membentuk keputusan individu, termasuk dalam pemilihan karier. Dalam konteks siswa SMA kelas XI yang sedang menghadapi tugas perkembangan memilih karier, dukungan sosial orang tua menjadi faktor eksternal yang sangat penting. Dukungan ini dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap peluang dan hambatan karier, memperkuat kepercayaan diri, serta membantu siswa dalam mengevaluasi berbagai alternatif pilihan karier.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada tanggal 21 Februari 2025 di SMA Negeri Cimanggung, didapatkan bahwa kelas XI SMA Negeri Cimanggung Tahun Ajaran 2024/2025 belum memiliki pilihan karier yang tepat setelah lulus nanti, tetapi Guru BK sudah mengarahkan siswa untuk mulai bisa menentukan pilihannya nanti. Kemudian wawancara dilakukan kembali pada tanggal 7 April 2025 terhadap salah satu siswa kelas XI SMA Negeri Cimanggung mengatakan bahwa masih belum bisa menentukan keputusan karier dan masih bingung dengan gambaran karier.

Adapun beberapa peneliti terdahulu yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini yaitu oleh Aditia (2021) menunjukkan bahwa siswa yang merasa didukung oleh orang tua cenderung lebih percaya diri dan mampu mengambil keputusan karier yang lebih baik, dengan tingkat keberhasilan mencapai 75% dari 60 siswa dalam memilih jalur karier yang sesuai [1]. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu juga mengindikasikan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karier. Menurut penelitian oleh Khasanah. Faizatul dkk (2020) menemukan bahwa 68% dari 100 siswa yang mendapatkan dukungan emosional dari orang tua lebih mampu mengeksplorasi

pilihan karier dan mengatasi rasa ragu-ragu dalam menentukan masa depan merek [4]. Selain itu, penelitian oleh Prabowo & Kusumaningsih (2021) mengungkapkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan kontribusi sebesar 16,6% dari 96 siswa terhadap kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karier [5]. Selain itu, penelitian oleh Christian & Kustanti (2022) menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berperan penting dalam membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam memilih jalur karier mereka [3]. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran dukungan sosial orang tua dalam proses pengambilan keputusan karier siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka diambillah penelitian ini dengan judul pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karier siswa SMA Negeri Cimanggung Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri Cimanggung Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 427 orang (sampel jenuh). Instrumen penelitian berupa angket dukungan sosial orang tua berdasarkan teori Sarafino & Smith (2011) dan angket pengambilan keputusan karier berdasarkan teori Conger (1991) [7]. Data dianalisis menggunakan uji prasyarat, regresi, uji-t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Melalui metode uji normalitas dapat dilihat apakah model regresi di antara variabel independen variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS *for Windows* versi 24.0:

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		427
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29.12985441
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.025
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov* pada tabel di atas diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi *Asymp. Sig* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0.029, sedangkan nilai *absolute* yaitu 0,046.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan dependen membentuk pola garis lurus. Hubungan linear berarti keterkaitannya stabil dan seimbang. Berikut hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS *for Windows* versi 24.0:

Tabel 2. Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengambilan Keputusan Karier (Y) *	Between Groups	(Combined)	157774.680	120	1314.789	1.509	.003
Dukungan Sosial Orang Tua (X)		Linearity	62936.650	1	62936.650	72.226	.000
		Deviation from Linearity	94838.030	119	796.958	.915	.711
	Within Groups		266643.596	306	871.384		
	Total		424418.276	426			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, nilai perhitungan *deviation from lienarity* untuk dukungan sosial orang tua dan pengambilan keputusan karier menghasilkan 0,711 ($p>0,05$). Sesuai dengan persyaratan dalam uji linearitas bahwa ($p>0,05$). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang linier.

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri Cimanggung Tahun Ajaran 2024/2025

Berdasarkan hasil regresi, variabel dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif terhadap pengambilan keputusan karier, dengan kata lain dapat dirumuskan jika nilai pada dukungan sosial orang tua meningkat maka pengambilan keputusan karier semakin meningkat. Analisis regresi sederhana diperoleh persamaan berikut:

$$\text{Pengambilan Keputusan Karier} = 104,854 + 0,329(\text{Dukungan Sosial Orang Tua})$$

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut maka diperoleh nilai konstanta sebesar 104,854 menunjukkan pada saat pengambilan keputusan karier mengukur variabel X sebesar nol (0) maka besarnya tingkat harga yang mengukur variabel Y adalah sebesar 104,854 atau setiap perubahan kemampuan pengambilan keputusan karier sebesar 1 akan diikuti dengan dukungan sosial orang tua sebesar 0,329. Persamaan ini dapat dikatakan searah karena memiliki nilai positif pada nilai beta. Berikut hasil regresi sederhana dengan menggunakan SPSS *for windows version* 24.0:

Tabel 3. Analisis Regresi Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	104.854	7.295		14.373	.000
	Dukungan Sosial Orang Tua (X)	.329	.038	.385	8.602	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Karier (Y)

Analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Tingkat Dukungan Sosial Orang Tua sebagai variabel independen terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier sebagai variabel dependen. Metode ini dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien (K_d). Untuk mengetahui persentase hubungan tingkat dukungan social orang tua dengan kemampuan pengambilan keputusan karier maka digunakan koefisien determinasi. Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS *for windows version 24.0*.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Karier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.146	29.16410

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Orang Tua (X)

Hasil dari perhitungan di atas menunjukkan R Square bernilai 0,148 atau sama dengan 14,8% merupakan koefisien penentu atau determinasi yang mengartikan bahwa tingkat dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap kemampuan pengambilan keputusan karier sebesar 14,8% sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karier memiliki nilai t_{hitung} 8,602. Sementara itu, nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = 425 adalah sebesar 1,966. Karena nilai t_{hitung} 8,602 lebih besar dari 1,966, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap pengambilan keputusan karier di siswa SMA Kelas XI Tahun Ajaran 2024/2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa dalam memilih karier.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa

SMA Negeri Cimanggung Tahun Ajaran 2024/2025 dengan kontribusi sebesar 14,8%, sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran bagi guru BK adalah untuk melibatkan orang tua dalam layanan bimbingan karier, sementara bagi siswa diharapkan lebih terbuka berkomunikasi dengan orang tua terkait rencana masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditia, M. N. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Pemilihan Karier Remaja Di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota. *Universitas Riau*.
- [2] Conger, J. J. (1991). *Adolescence and Youth: Psychological Development in a Changing World*. Harper Collins.
- [3] Christian, D., & Kustanti, E. (2022). Parental support and students' career choice. *Journal of Educational Research*, 18(3).
- [4] Febrina, F., & Nurtjahjanti, H. (2017). Pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karier. *Jurnal Psikologi*, 14(2).
- [5] Prabowo, A., & Kusumaningsih, D. (2021). Dukungan sosial orang tua dalam pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal Konseling*, 9(1).
- [6] Khasanah, Faizatul, Muyassaroh, N., & Subhi, M. R. (2020). Penerapan Teori Sosial Kognitif Karier pada Bimbingan Karier dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- [7] Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Wiley.